



LAPORAN APRIL 2026





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0632) 4320426 Email: bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id
Website: <http://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/>



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

Nomor : 05002/RC.320/F.2.F/05/2026 05 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Bulanan BPTUHPT Siborongborong
Bulan April 2026

Yang terhormat,
Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
di
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan bulanan kegiatan satuan kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong bulan April 2026, sebagai mana terlampir.

Mohon arahan lebih lanjut dari Bapak Direktur, atas arahnya di sampaikan terimakasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Direktur Kesehatan Hewan.
4. Direktur Pakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga laporan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong untuk periode April 2026 ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi BPTUHPT Siborongborong, serta sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) yang telah mendukung dan menjalin kerja sama yang baik, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi balai dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Demikian kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Siborongborong, 05 Mei 2026
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Tata Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, serta pemasaran bibit ternak babi dan kerbau, termasuk produksi bibit hijauan pakan ternak (HPT).

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, pada Tahun Anggaran (TA) 2026, BPTUHPT Siborongborong didukung oleh alokasi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran awal tanggal 1 Desember 2025 dengan pagu anggaran Rp. 21.407.463.000

- 1) Revisi DIPA 1 tingkat DJA tanggal 29 Desember 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 2) Revisi DIPA 2 tingkat satker tanggal 23 Januari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 3) Revisi DIPA 3 tingkat satker tanggal 11 Februari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 4) Revisi DIPA 4 tingkat kanwil update halaman 3 DIPA tanggal 12 Februari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 5) Revisi DIPA 5 tingkat DJA tgl 09 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 6) 6. Revisi DIPA 6 tingkat satker POK Banpem tanggal 11 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 7) 7. Revisi DIPA 7 tingkat satker tanggal 13 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 8) 8. Revisi DIPA 8 tingkat kanwil update hal 3 DIPA tanggal 10 April 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 9) 9. Revisi DIPA 9 tingkat DJA tanggal 24 April 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.063.714.000.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong selama bulan April 2026. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam evaluasi dan perencanaan kegiatan untuk bulan-bulan berikutnya, sehingga pelaksanaan tugas dalam menghasilkan bibit ternak babi, kerbau, serta produksi bibit HPT dapat dilaksanakan secara lebih profesional, efektif, dan efisien.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kinerja Perbibitan dan Produksi Ternak

A. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

1) Struktur Populasi Ternak Kerbau

Untuk ternak kerbau terdiri dari kerbau lumpur dan kerbau perah (*sungai*). Populasi ternak kerbau sampai dengan tanggal 30 April 2026 adalah sebanyak 323 ekor, dengan rincian kerbau lumpur 216 ekor dan kerbau perah (*sungai*) 107 ekor.

2) Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

a) Dinamika Populasi Ternak.

Tabel 1. Dinamika Populasi Ternak kerbau

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	74	249	323
	a. Dewasa (>10 tahun)	0	21	21
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	20	155	175
	c. Muda (6 – 18 bulan)	22	36	58
	d. Anak (<6 bulan)	32	37	69
2	Perkawinan	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	6	6
	c. TE	0	0	0
3	PKb (maksimal 3 bulan)	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	0	0
	c. TE	0	0	0
4	Bunting	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	19	19
	c. TE	0	0	0
	d. Total betina kondisi bunting	0	19	19
5	Kosong (tidak bunting)	0	112	112
	a. Gangguan reproduksi atau pospartus di atas 3 bulan	0	65	65
	b. Postpartus (1,5 sd 3 bulan)	0	22	22
	c. Siap kawin	0	6	6
	d. Belum siklus	0	19	19
6	Kelahiran	21	29	50
	a. Lahir bulan laporan	5	3	8
	b. Lahir kumulatif dari Januari	21	29	50
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	1	3	4
	b. Kematian kumulatif dari Januari	1	4	5
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)	10	13	23
	a. Produksi bibit bulan laporan	6	3	9
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	10	13	23

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
9	Produksi Susu (hasil seleksi sesuai SNI)	-	1.619	1.619
	a. Produksi susu bulan laporan	-	794	794
	b. Produksi susu kumulatif sampai April	-	1.619	1.619
10	Ternak bukan bibit	2	6	8
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Ternak bukan bibit kumulatif sampai April	2	6	8
11	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif sampai April	14	1	15
	d. Hibah bibit kumulatif dari April	0	0	0
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	0	0	550
	b. Penjualan susu kumulatif sampai April	0	954	954
13	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	1	0	1
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif Sampai April	14	0	14

b) Pemuliaan Ternak

Tabel 2. Hasil Seleksi Ternak Kerbau

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Kerbau umur 6 – 12 bulan	6	3	9	0	0	0	9
2.	Kerbau umur >12 – 18 bulan	0	0	0	0	0	0	0
3.	Kerbau umur >24 – 36 bulan	0	0	0	0	0	0	0
Total		6	3	9	0	0	0	9

c) Pemuliabiakan Perkawinan (IB, KA, dan TE)

Tabel 3. Status Kerbau Betina Kosong dan Calon Akseptor

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 – 2 tahun	>2 tahun	2-4 bulan postpartus	>4-6 bulan postpartus	>6 bulan postpartus	
1	Kerbau Lumpur	1	27	27	9	31	95
2	Kerbau Sungai	7	10	22	6	18	63
Total							158

d) Target dan Realisasi Key Performance Indicator (KPI)

Tabel 4. Target Dan Realisasi KPI

NO	URAIAN	TARGET KPI UPT	SATUAN	CAPAIAN KPI UPT	SATUAN
1	Days open	< 150	Hari	179	hari
2	Calving interval (CI)	< 17	Bulan	16,7	bulan
3	Service per Conception (S/C)	< 2	kali per kebuntingan	4,78	kali per kebuntingan
4	Conseption Rate (CR)	≥60	%	39	%
5	Umur beranak pertama kali	< 30	Bulan	30	bulan
6	Lama bunting	11	Bulan	11	hari
7	Jumlah kelahiran (Calving rate)	≥80	%	39	%
8	Kerbau yang mengalami keguguran (Abortus)/ tahun	<2	%	0	%
9	Kematian Kerbau/tahun	< 3	%	1,40	%
	A. Sebelum sapih	< 5	%	0,84	%
	B.Setelah sapih	-	-	0,56	%
	Body condition score (score 1 – 5)	>3	-	3	-

B. Perkembangan dan Kesehatan Ternak (Babi)

a) Dinamika Populasi Ternak

Adapun populasi ternak babi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per 30 April 2026 adalah sebanyak 225 ekor dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Dinamikan Populasi Ternak Babi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	61	164	225
	a. Pejantan	4	0	4
	b. Induk	0	102	102
	c. Finisher	19	9	28
	d. Grower	0	0	0
	e. Starter 2	6	5	11
	f. Starter 1	23	36	59
	g. Prestarter	7	8	15
	h. Anak	2	4	6
2	Kebuntingan			
	a. Kawin alam	0	1	1
	b. IB	0	0	0
3	Kelahiran			
	a. Bulan berjalan	4	6	10
	b. Kumulatif dari Januari s/d April	55	60	115
4	Produksi bibit			
	a. Produksi bulan laporan	6	3	9
	b. Produksi kumulatif dari Januari s/d April	27	25	52
5	Distribusi bibit			

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	a. Penjualan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	6	5	11
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari			0
6	Produksi NON bibit			
	a. Produksi bulan laporan	2	2	4
	b. Produksi kumulatif dari Januari s/d April	32	14	46
7	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bulan April	0	0	0
	b. Penjualan kumulatif dari Januari s/d April	26	8	34
8	Kematian babi			
	a. Kematian bulan laporan	11	13	24
	b. Kematian kumulatif dari Januari s/d April	40	45	85

Dinamika Populasi Ternak Babi Berdasarkan Breed

A. LANDRACE

DINAMIKA	APRIL 2026		TOTAL	TAHUN 2026		TOTAL
	JTN	BTN		JTN	BTN	
POP. EKSISTING	48	146	194			
LAHIR	2	4	6	42	46	88
MATI	10	8	18	40	45	85
DIST BIBIT	0	0	0	6	5	11
DIST AFKIR	0	0	0	26	8	34

B. YORKSHIRE

DINAMIKA	APRIL 2026		TOTAL	TAHUN 2026		TOTAL
	JTN	BTN		JTN	BTN	
POP. EKSISTING	10	14	24			
LAHIR	0	0	0	11	12	23
MATI	0	4	4	0	0	0
DIST BIBIT	0	0	0	0	0	0
DIST AFKIR	0	0	0	0	0	0

C. DUROC

DINAMIKA	APRIL 2026		TOTAL	TAHUN 2026		TOTAL
	JTN	BTN		JTN	BTN	
POP. EKSISTING	3	4	7			
LAHIR	2	2	4	2	2	4
MATI	1	1	2	0	0	0
DIST BIBIT	0	0	0	0	0	0
DIST AFKIR	0	0	0	0	0	0

TOTAL

DINAMIKA	APRIL 2026		TOTAL	TAHUN 2026		TOTAL
	JTN	BTN		JTN	BTN	
POP. EKSISTING	61	164	225			
LAHIR	4	6	10	55	60	115
MATI	11	13	24	40	45	85
DIST BIBIT	0	0	0	6	5	11
DIST AFKIR	0	0	0	26	8	34

b) Pemuliaan Ternak

Tabel 6. Hasil Seleksi Ternak Babi

Fase (hari)	MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TIDAK MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TOTAL
	Jantan	Betina		Jantan	Betina		
Januari	8	7	15	22	6	28	43
Februari	2	2	4	5	2	7	11
Maret	11	13	24	3	4	7	31
April	6	3	9	2	2	4	13
Mei	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	27	25	52	32	14	46	98

c) Pemuliabikan (IB, KA dan TE)

Tabel 7. Status Babi Betina Kosong dan Calon Akseptor

NO	RUMPUN	DARA	LAKTASI	BUNTING	KAWIN	KERING	TOTAL
1	LANDDRACE	67	6	1	14	6	94
2	YORKSHIRE	1	1	0	3	1	6
3	DUROC	1	1	0	0	0	2
	Jumlah	69	8	1	17	7	102

d) Target KPI (Menyesuaikan KPI yang di buat masing-masin UPT)

Tabel 8. Target KPI Ternak Babi

NO	URAIAN	TARGET KPI	SATUAN	CAPAIAN	SATUAN
1	Rasio Jantan:Betina	18,5	%	3,9	%
2	Induk melahirkan (kali /tahun)	2,2	ekor	2	ekor
3	Tingkat replacement induk per tahun	65,80%	%	50	%
4	Service return rate	12,30%	%	12	%

NO	URAIAN	TARGET KPI	SATUAN	CAPAIAN	SATUAN
5	Farrowings : service	81,90%	%	25	%
6	Anak lahir hidup per kelahiran	10,44 ekor	ekor	8	ekor
7	Stillbirth	≤8,0%	ekor	0	ekor
8	Umur sapih	28 hari	hari	30	hari
11	Sapih ke kawin lagi	7 hari	hari	7	hari
12	Litter size		ekor	9	ekor
	Total lahir	12 ekor	ekor	8	ekor
	Lahir hidup	11 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai sapih	9,7 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai jual	9,4 ekor	ekor	8	ekor
13	Kematian ternak babi /tahun	8%	%	23,94	%
	Kematian sebelum sapih	5%	%	5,35	%
	Kematian setelah sapih	2,50%	%	23,94	%

a) Target dan Capaian Perjanjian Kinerja (PK)

Tabel 9. Target dan Capaian Kinerja Balai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Tahunan	Realisasi B03	Persentase target tahunan	Realisasi April	% Capaian	Ket
1	Indek kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan BPTUHPT Siborongborong	Survei Kepuasan Pelanggan	Skala Linkert	3,536	3,642	3,636	3,658	103,45 %	Nilai IKM mencapai 103,45 % dengan melakukan survey Kepuasan masyarakat bulan April 2026
2	Nilai Pengembangan Zona integritas (ZI) BPTUHPT Siborongborong	Penilaian ZI Mandiri	Nilai	85	-	-	-	-	Penilaian Zi dilakukan oleh tim evaluator Ditjen PKH, untuk tahun 2026 untuk penilaian mandiri belum dilaksanakan
3	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam memenuhi Permintaan Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	80	-	80	100	100	Pemeuhan Pakan sesuai dengan jumlah permintaan pakan yang masuk dari peternak

4	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	100	-	100	100	100	Jumlah pakan yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak babi dan kerbau terpenuhi 100%
5	Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	75	-	-	-	-	Tidak ada permohonan bibit kerbau pada bulan April, dan permohonan ternak babi tidak dapat dipenuhi karena sedang terjadi wabah virus ASF di Tapanuli Utara
6	Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	84	-	-	-	-	Tidak ada permohonan bibit kerbau pada bulan April, dan permohonan ternak babi tidak dapat dipenuhi karena sedang terjadi wabah virus ASF di Tapanuli Utara.
7	Terselenggaranya Bantuan Ternak Unggas di Prov Banten	Bantuan Ternak Unggas	ekor	2.400	-	-	-	-	Pengadaan Bantuan Ternak Unggas dalam tahap persiapan dan CPCL

C. Kinerja Pakan

Pakan memiliki peranan penting bagi perkembangan ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba) baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi dan sebagai sumber tenaga. Produktivitas ternak dipengaruhi oleh faktor lingkungan sampai 70% dan faktor genetik sekitar 30%. Diantara faktor lingkungan tersebut, aspek pakan mempunyai pengaruh paling besar yaitu sekitar 60%.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terletak di Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. BPTUHPT Siborongborong memiliki 3 (tiga) instalasi yang terletak di Silangit, Desa Bahal Batu III Kecamatan Siborongborong dan Desa Sihopuk Baru kecamatan Halongan Kab. Padang Lawas Utara. Berikut luas lahan Padang penggembalaan dan kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong yaitu:

Tabel 10. Luas lahan padang penggembalaan di BPTU-HPT Siborongborong

Jenis Rumput	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
--------------	----------	---------	----------	--------

1. <i>Brachiaria decumbens</i>	2 Ha	2 Ha	-	4 Ha
2. <i>Brachiaria humidicola</i>	14 Ha	35 Ha	25 Ha	74 Ha
3. <i>Optimalisasi Lahan</i>		5 Ha		
Jumlah	16 Ha	42 Ha	25 Ha	83 Ha

Tabel 11. Luas lahan kebun rumput potong

Jenis Kebun	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
Kebun Rumput Potong	4 ha	4 ha	6 ha	14 Ha

1) Kinerja Pakan Dari Sisi Realisasi Anggaran Dan Fisik

BPTUHPT Siborongborong adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang merupakan satu satunya UPT di Indonesia yang mengembangkan komoditas ternak babi dan kerbau. Untuk meningkatkan produktivitas ternak babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong membutuhkan biaya operasional dalam mendukung kegiatan pakan di UPT. Dukungan kegiatan pengembangan hijauan pakan ternak dan pakan olahan di UPT merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup ternak. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung penyediaan hijauan pakan ternak dan pakan olahan diharapkan ternak kerbau dan babi yang dipelihara dapat optimal. Berikut ini terlampir tabel kinerja pakan dari sisi anggaran dan fisik yaitu:

Tabel 12. Realisasi Anggaran dan Fisik Pakan Olahan

No	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	Keuangan (Rp)						
		Target dalam 1 tahun	SATUAN	Realisasi Bulanan	%	Target dalam 1 tahun	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	BPTUHPT SIBORONG-BORONG	484,90	Ton	81,50	16,81	5.497.190.000	792.034.000	14,41
	-Pakan Ternak Babi	251,64	Ton	25,5	10,13	3.918.034.000	393.540.000	10,04
	-Pakan Ternak Kerbau	233,26	Ton	56	24,01	1.579.156.000	398.494.000	25,23

Total realisasi fisik pakan olahan sebesar 16,81% dan realisasi anggaran pakan olahan sebesar 14,41%. Untuk pakan ternak babi realisasi fisik sebanyak 25,5 ton. Untuk pakan ternak kerbau realisasi fisik sebanyak 56 ton.

Tabel 13. Realisasi Anggaran dan Fisik Hijauan Pakan Ternak

No	Nama UPT	Volume (Unit)	Luas Lahan (Ha)	Realisasi Fisik (ha)	%	Keuangan		
						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	BPTU-HPT Siborong	1	97,00	32,33	33,33	852.600.000	163.742.699	19,21

Untuk capaian realisasi anggaran Hijauan Pakan Ternak per bulan April TA 2026 adalah 19,21% dengan realisasi fisik nya sebanyak 32,33 Ha.

2) Kinerja Pakan dalam Mencapai Perjanjian Kinerja (PK) Balai

Perjanjian Kinerja (PK) Balai dari sisi Pakan terlampir pada tabel sebagai berikut :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 14. Targer PK Pakan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	80 %
2	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	100 %

a. Sasaran kegiatan satu yaitu Tersedianya Hijauan Pakan Ternak Dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak pada bulan April pada BPTUHPT Siborongborong tercapai 100% karena terpenuhinya seluruh permintaan bibit hijauan pakan. Berikut kegiatan penyerahan bibit hijauan pakan ternak dalam memenuhi permintaan peternak.

1. Kegiatan penyerahan bibit atau distribusi bibit hijauan pakan ternak dilakukan di Instalasi Bahal Batu pada tanggal 16 April 2026, jumlah bibit yang diserahkan adalah 5.000 stek, jenis bibit yang diserahkan adalah bibit rumput king grass, diserahkan kepada CV. Morrah Farm untuk ditanam sebagai pakan ternak (terlampir dalam tabel). Berikut dokumentasi kegiatan penyerahan bibit hijauan pakan ternak ke CV. Morrah Farm.



2. Kegiatan penyerahan bibit atau distribusi bibit hijauan pakan ternak berikutnya dilakukan di Instalasi Bahal Batu pada tanggal 25 April 2026, jumlah bibit yang diserahkan adalah 10.000 stek, jenis bibit yang diserahkan adalah bibit rumput king grass, diserahkan kepada kelompok tani Pago-pago, Tapanuli Tengah untuk ditanam sebagai pakan ternak (terlampir dalam tabel). Berikut dokumentasi kegiatan penyerahan bibit hijauan pakan ternak ke kelompok tani Pago-pago.



Rekapitulasi table distribusi bibit hijauan pakan ternak pada BPTUHPT Siborongborong sampai dengan April yaitu:

Tabel 15. Distribusi Bibit Hijauan Pakan Ternak pada BPTUHPT Siborongborong

BULAN	JUMLAH DISTRIBUSI (STEK, POLS)	JENIS RUMPUT	LOKASI DISTRIBUSI	PENERIMA	KETERANGAN
JANUARI	500 stek	King grass	Tapanuli Utara	CV. Morrah Farm	Instalasi Bahal Batu
FEBRUARI	5.000 stek	King grass	Tapanuli Utara	PT. Unedo	Instalasi Bahal Batu
APRIL	5.000 stek	King grass	Tapanuli Utara	CV. Morrah Farm	Instalasi Bahal Batu
APRIL	10.000 stek	King grass	Tapanuli Tengah	Kelompok Tani Pago-pago	Instalasi Bahal Batu

- b. Sasaran kegiatan kedua yaitu Tersedianya Pakan Ternak Bermutu dan Aman dalam memenuhi Kebutuhan Pakan tercapai 100 %, dimana jumlah ketersediaan pakan hijauan dan olahan dapat memenuhi kebutuhan fisiologis ternak. Kegiatan ketersediaan pakan ternak di BPTUHPT Siborongborong yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut:

- 1) Menentukan umur hijauan pakan ternak yang layak dilakukan pemanenan.

BPTUHPT Siborongborong yang terdiri dari tiga instalasi memiliki kebun rumput potong seluas 14 Ha. Kebun rumput potong ini dibagi menjadi beberapa bagian kebun rumput agar umur panen nya tidak serentak. Dilakukan rotasi panen berdasarkan umur panen dan jumlah kebutuhan per hari nya. Rata-rata umur panen rumput potong dalam hal ini adalah rumput Raja (*Kinggrass*) di BPTUHPT Siborongborong adalah 40-50 hari. Rumput ini memiliki nilai nutrisi yang baik yaitu mengandung protein kasar sekitar 12-15% dan serat kasar yang relatif rendah, sekitar 20-25%.

- 2) Menentukan rotasi padang penggembalaan juga merupakan bagian dari penyediaan pakan hijauan yang bermutu dan aman untuk ternak. Vegetasi rumput yang ada di padang penggembalaan BPTUHPT Siborongborong adalah rumput Bede. Dengan umur panen 30-40 hari pada musim hujan dan 50-60 hari pada musim kemarau. Sebelum memasukkan ternak ke padang penggembalaan, pengawas mutu

pakan melakukan pemeriksaan terhadap material yang dapat membahayakan ternak dan sudah dilakukan pemeliharaan sebelumnya (penyiangan gulma) di padang penggembalaan.

- 3) Menentukan jadwal keluarnya ternak pada padang penggembalaan. Pada BPTUHPT Siborongborong, jadwal pengeluaran ternak ke padang padang penggembalaan dilakukan pada pagi hari saat cuaca sudah terik. Rata-rata pengeluaran ternak dilakukan pada pukul 08.00 Wib-09.00 Wib dengan tujuan untuk menghindari perut kembung atau bloat pada ternak.
- 4) Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan ternak. Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan dilakukan pada hari sebelum dichopper dengan kata lain dilakukan proses pelayuan terlebih dahulu pada rumput potong selama 20 jam untuk mengurangi kadar air yang tinggi guna mencegah perut kembung. Dengan demikian pemberian hijauan pakan ternak sudah dilakukan dengan optimal dengan tujuan menghasilkan pakan hijauan yang bermutu dan aman bagi ternak.
- 5) Kegiatan ketersediaan pakan ternak untuk pakan olahan yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut yaitu melakukan perhitungan kebutuhan pakan olahan, pemberian konsentrat dilakukan pada pagi hari sebelum ternak dilepaskan ke padang penggembalaan dan melakukan pengujian mutu pakan olahan melalui analisa proksimat.

Untuk mengetahui pakan ternak yang diberikan bermutu dan aman dilakukan pengujian pakan setiap kedatangan pakan ke BPTUHPT Siborongborong. Pakan ternak Babi termin I memenuhi persyaratan SNI Pakan Ternak Babi. Berikut ini terlampir hasil uji pakan ternak Babi Termin I dibandingkan dengan SNI Pakan Ternak Babi.

Tabel 16. Perbandingan Hasil Uji Pakan Ternak Babi Termin I

Jenis Pakan/Fase	Parameter Uji	Hasil	SNI		Keterangan
			Mutu I	Mutu II	
556 SP	Air (% maks)	10,63	13,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Abu (% maks)	6,30	8,00	9,00	Memenuhi syarat SNI
	Protein Kasar (% min)	16,26	14,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Lemak Kasar (% min)	5,49	3,00	3,00	Memenuhi syarat SNI
	Serat Kasar (% maks)	5,93	8,00	9,00	Memenuhi syarat SNI
	Kalsium (%)	0,64	0,70 – 1,20	0,70 – 1,20	Memenuhi syarat SNI
	Phospor Enzim (% min)	0,64	0,50	0,50	Memenuhi syarat SNI
	Aflatoksin ELISA (µ/kg maks)	14,00	40,00	40,00	Memenuhi syarat SNI
	Zearalenon ELISA (µ/kg maks)	69,35	-	-	Memenuhi syarat Petunjuk Teknis Pengadaan Pakan Ternak Babi TA 2026 (Batas maksimum 250 µ/kg)

552 SP	Air (% maks)	10,24	13,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Abu (% maks)	6,30	8,00	8,50	Memenuhi syarat SNI
	Protein Kasar (% min)	19,21	15,00	14,00	Memenuhi syarat SNI
	Lemak Kasar (% min)	5,12	3,00	3,00	Memenuhi syarat SNI
	Serat Kasar (% maks)	4,27	7,00	7,50	Memenuhi syarat SNI
	Kalsium (%)	0,70	0,60 – 1,20	0,60 – 1,20	Memenuhi syarat SNI
	Phospor Enzim (% min)	0,58	0,45	0,45	Memenuhi syarat SNI
	Aflatoksin ELISA (µ/kg maks)	6,72	40,00	40,00	Memenuhi syarat SNI
	Zearalenon ELISA (µ/kg maks)	59,72	-	-	Memenuhi syarat Petunjuk Teknis Pengadaan Pakan Ternak Babi TA 2026 (Batas maksimum 100 µ/kg)
553 SP	Air (% maks)	10,38	13,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Abu (% maks)	5,95	8,00	9,00	Memenuhi syarat SNI
	Protein Kasar (% min)	19,20	14,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Lemak Kasar (% min)	5,45	3,00	3,00	Memenuhi syarat SNI
	Serat Kasar (% maks)	7,47	7,00	8,00	Memenuhi syarat SNI
	Kalsium (%)	0,69	0,60 – 1,20	0,60 – 1,20	Memenuhi syarat SNI
	Phospor Enzim (% min)	0,59	0,45	0,45	Memenuhi syarat SNI
	Aflatoksin ELISA (µ/kg maks)	5,21	40,00	40,00	Memenuhi syarat SNI
	Zearalenon ELISA (µ/kg maks)	97,09	-	-	Memenuhi syarat Petunjuk Teknis Pengadaan Pakan Ternak Babi TA 2026 (Batas maksimum 250 µ/kg)

3) Kegiatan Produksi Pakan

1. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Produksi (panen) rumput potong pada bulan April sebanyak 523.223 kg yang berasal dari kebun rumput potong BPTUHPT Siborongborong dengan rata-rata produksi rumput 4.360 kg/hari. Produksi rumput potong digunakan untuk memenuhi pakan ternak setiap hari. Pemenuhan kebutuhan pakan hijauan diperoleh juga dari pastura dengan rata-rata lama penggembalaan selama 4 jam s/d 6 jam sehingga per satuan ternak memperoleh pakan hijauan 5 kg s/d 6 kg. Berikut ini terlampir jumlah produksi rumput potong dari kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 17. Produksi Rumput Potong di BPTUHPT Siborongborong

INSTALASI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMB	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
SILANGIT	61.613	43.240	51.568	50.704									207.125
B. BATU	64.579	52.221	62.355	76.474									255.628
ROPAS	20.610	15.160	12.520	12.180									60.470
SUB TOTAL													523.223

Produksi pakan ternak silase sampai pada bulan April TA 2026 di Instalasi Bahal Batu BPTUHPT Siborongborong terlampir pada tabel sebagai berikut :

Tabel 18. Produksi Rumput Potong di BPTUHPT Siborongborong

BULAN	TOTAL PRODUKSI (KG)	DISTRIBUSI BAHAL BATU	DISTRIBUSI SILANGIT	SISA STOK
MARET	3.634	677,90	2.006,00	950,1
APRIL	2.645,90	1.249,90	1.396,00	-

Pakan Ternak Babi

Pakan ternak babi merupakan sumber pakan utama bagi ternak babi di BPTUHPT Siborongborong. Ketersediaan pakan ternak babi berasal dari pengadaan pakan yang kualitasnya sudah disesuaikan dengan SNI pakan babi. Berikut ini terlampir data stock opname pakan ternak babi.

Tabel 19. Stock Opname Pakan Ternak Babi April 2026

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 31 MARET	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 30 APRIL
	IKB (556)	15.600,00	3.150,00	12.450,00
	IM (557)	1.200,00	650,00	550,00
	FINISHER (553)	2.400,00	500,00	1.900,00
	GROWER (552)	4.000,00	300,00	3.700,00
	STARTER (551)	8.650,00	3.150,00	5.500,00
	PRESTARTER (550)	3.100,00	50,00	3.050,00
	CREEP FEED	736,00	16,00	720,00

Konsentrat Ternak Kerbau

Konsentrat ternak kerbau merupakan sumber pakan bagi ternak kerbau dengan persentase 30 % untuk memenuhi kebutuhan bahan kering ternak tersebut.

Berikut terlampir stock opname pakan ternak kerbau per April Tahun Anggaran 2026.

Tabel 20. Stock Opname Pakan Ternak Kerbau April 2026

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 31 MAR 2026	PENGADAAN TA 2026	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 30 APR 2026
	PAKAN KERBAU POTONG	25.291,61	46.000,00	15.749,55	55.542,06
	PAKAN KERBAU PERAH	-	10.000,00	-	10.000,00

Kondisi akhir pakan ternak kerbau potong per 30 April 2026 sebanyak 55.542,06 kg tersebar di tiga instalasi. Jumlah pengadaan termin I sebanyak 46.000 kg dengan pembagian 26.000 kg ke Instalasi Rondaman Palas dan 20.000 kg ke Instalasi Silangit dan Bahal Batu.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pengadaan pakan ternak kerbau perah termin I sebanyak 10.000 kg.

4) Kegiatan Pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak

Kegiatan pemeliharaan dan pengolahan lahan dilakukan secara berkelanjutan di BPTUHPT Siborongborong. Pada bulan April 2026, kegiatan pengolahan lahan dilakukan di pastura sebagai optimalisasi lahan untuk meningkatkan produktivitas hijauan pakan ternak khususnya di Instalasi Silangit. Kegiatan pemeliharaan kebun rumput dan pastura di Rondaman Palas. Kegiatan pemeliharaan kebun rumput dan pastura di Bahal batu. Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan pastura dan kebun rumput potong yang dilakukan pada bulan April yaitu :

1. Instalasi Bahal Batu

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Bahal Batu dalam periode April 2026.

Tabel 21. Pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak

No	Tanggal	Kegiatan	Luas/Panjang Lahan
1.	02/04/2026	Pengolahan Lahan I Kebun Jagung	15.500 m ²
2.	13/04/2026	Pemupukan Kebun Rumput Potong KR-3 Urea 254 Kg dan TSp 127 Kg	12.700 m ²
3.	17/04/2026	Pemupukan Kebun Rumput Potong KR-3 Urea 150 Kg dan TSp 75 Kg	7.500 m ²
4.	17/04/2026	Pemupukan Kebun Rumput Potong KR-2 Pinassa Urea 300 Kg dan TSp 150 Kg	15.800 m ²
5.	18-23 April 2026	Pengambilan Bibit serta Penyulaman Rumput King Grass di KR-3	3.500 m ²

Dokumentasi kegiatan sebagai berikut :





2. Instalasi Rondaman Palas

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Rondaman Palas dalam periode April 2026.

Tabel 22. Pemeliharaan HPT Rondaman Palas

No	Tanggal	Kegiatan	Luas Lahan (Ha)
1	02/04/2026	Pemupukan organik kebun rumput potong petak KRP-2B	0,20
2	03/04/2026	Penyiangan kebun rumput potong petak KRP-1B	0,20
3	08/04/2026	Pemupukan organik kebun rumput potong petak KRP-2A	0.10
4	10/04/2026	Penyiangan kebun rumput potong petak KRP-2	0.10

Dokumentasi kegiatan sebagai berikut :





3. Instalasi Silangit

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Silangit dalam periode April 2026.

Penanaman Rumput Kinggrass



5) Ketersediaan Pupuk Anorganik

Pupuk anorganik diperlukan dalam pemeliharaan pastura dan kebun rumput untuk mendukung peningkatan produksi hijauan pakan ternak. Berikut terlampir stock opname pupuk anorganik per April 2026.

Tabel 23. Stock Opname Pupuk Anorganik

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 31 MAR	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 30 APR
	PUPUK			
	UREA	5.756,00	1.229,00	4.527,00
	TSP	3.218,00	377,00	2.841,00

D. Kinerja Kesehatan Hewan

Kegiatan kesehatan hewan pada ternak kerbau dan babi pada BPTUHPT Siborongborong meliputi kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Pemeriksaan kesehatan ternak rutin dilakukan setiap hari di ke-4 (empat) instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis, serta semua aspek yang berhubungan langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Adapun secara ringkas kinerja kesehatan hewan dipaparkan sebagai berikut:

1) Kasus Penyakit Bulan April 2026

a) Ternak Kerbau

Kejadian kasus penyakit ternak kerbau pada bulan April 2026 dan detail penyebab kasus diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 24. Kasus Penyakit

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Rondaman Palas	Anoreksia	1	Idiopatik
Bahal Batu	Scabeiosis	62	Ektoparasit
	Luka	2	Traumatika
	Kembung	1	Infeksius
	Diare	3	Infeksi
	Kecacingan	1	Endoparasit
	Myasis	1	Infeksi
Silangit	Diare	5	Infeksi
	Kecacingan	2	Endoparasit
	Mastitis	1	Infeksi
	Luka	1	Traumatika
Jumlah		80	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- a. Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- b. Pemberian multivitamin dan mineral.
- c. Pemberian obat anti ekto dan endo parasit.

b) Ternak Babi

Kejadian kasus dan penyebab penyakit ternak babi pada bulan April 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 25. Kasus Penyakit Babi

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Bahal Batu	<i>African Swine Fever (ASF)</i>	24	Infeksius (Virus ASF)
	Diare	11	Infeksius
Jumlah		35	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- a. Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- b. Pemberian multivitamin.
- c. Pemberian obat anti endo parasit.
- d. Pemberian lampu penghangat di kandang saph.

2) Pelaksanaan Vaksinasi Ternak

a) Ternak Kerbau

Pada bulan April 2026, sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2026 bahwa tidak ada kegiatan vaksinasi pada Ternak Kerbau di BPTUHPT Siborongborong. Adapun rekap kegiatan vaksinasi kerbau pada Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 26. Kegiatan Vaksinasi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	22	71	93	Kerbau Lumpur	LSD	Kemin Mevac LSD
	Februari	22	71	93	Kerbau Lumpur	PMK	APTHOVET PMK
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	26	73	99	Lumpur	LSD	Kemin Mevac LSD
		1	0	1	Sungai		
	Februari	25	73	98	Lumpur	PMK	APTHOVET PMK
		2	0	2	Sungai		
Maret	-	-	-	-	-	-	
April	-	-	-	-	-	-	
Silangit	Januari	26	67	93	Kerbau Sungai	LSD	Kemin Mevac LSD
	Februari	15	66	81	Kerbau Sungai	PMK	APTHOVET PMK
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-

b) Ternak Babi

Pada bulan Maret 2026 dilakukan pemberian serum konvalesen ASF SCoVet pada Ternak Babi di Instalasi Ternak Babi Bahal Batu, BPTUHPT Siborongborong untuk menindaklanjuti kejadian wabah Penyakit *African Swine Fever* (ASF). Adapun uraian kegiatan vaksinasi ternak babi pada Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Vaksinasi Ternak Babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Instalasi Ternak Babi Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	45	146	191	Landrace, Yorkshire dan Duroc	PMK	02 Feb 2026
		55	156	211	Landrace, Yorkshire dan Duroc	PCV2	19 Feb 2026 (Vaksinasi massal anak dan dewasa)
	Maret 1. 20 Maret 2. 27 Maret	48	101	149	Landrace, Yorkshire dan Duroc	Serum Konvalesen ASF	Penyuntikan 1 dan ke 2. SCoVet Pusvetma
		53	106	159			
	April 3. 03 April 4. 10 April	49	109	158	Landrace, Yorkshire dan Duroc	Serum Konvalesen ASF	Penyuntikan 3 dan ke 4. SCoVet Pusvetma
45		116	161				

3) Uraian Penyebab Kematian Ternak

a) Ternak Kerbau

Kematian ternak kerbau pada BPTUHPT Siborongborong bulan April 2026 sebanyak 4 (empat) ekor. Jumlah kematian ternak kerbau sampai bulan April 2026 menjadi 5 (lima) ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak kerbau Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 28. Penyebab Kematian Ternak

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	1	-	1	Kerbau Lumpur	Dewasa (RP-0199)	Bloat
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	2	2	Kerbau Lumpur	Anak (BB-0392) Anak (BB-0393)	Syok hipovolemik causa defisiensi nutrisi Tympani dan Enteritis causa malnutrisi
Silangit	Januari	0	1	1	Kerbau Sungai	Anak (S-0296)	Enteritis dan Bloat causa Malnutrisi
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	0	1	1	Kerbau Sungai	Dewasa (S-0120)	Peritonitis causa Endometritis kronis
Jumlah		1	4	5			

b) Ternak Babi

Kematian ternak babi dan culling ternak babi yang terjangkit Penyakit ASF pada bulan April 2026 sebanyak 24 (dua puluh empat) ekor, terdiri dari 4

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

(empat) ekor Ternak Aset dan 20 (dua puluh) ekor Ternak Turunan. Total kematian ternak babi sampai bulan April 2026 sebanyak 85 (delapan puluh lima) ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak babi pada Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 29. Kasus Kematian Babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	2	0	2	Landrace	Grower (L-1191, L-1195)	1. L-1191 Arthritis 2. L-1195 Arthritis
	Februari	0	1	2	Duroc	IKB Aset (D-5)	1. Koksidiosis dan Kolibacillosis
		1	0		Landace	Anak (L-1376)	2. Traumatika (Terjepit)
	Maret	26	31	57	Landrace	Anak (L1380)	1. Diare
					Landrace	Anak (L1388)	2. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1377)	3. Diare
					Landrace	Finisher (L1064)	4. Traumatika (Terjepit)
					Yorkshire	Anak (Y-26)	5. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	IKB (L-0744)	6. ASF dan Koksidiosis (Mati)
					Landrace	IKB (L-0835)	7. ASF (Culling)
					Landrace	Pejantan (L-0812)	8. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0891)	9. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0767)	10. ASF (Culling)
					Duroc	Penjantan Aset (D-2)	11. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0797)	12. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0823)	13. ASF (Culling)
					Yorkshire	IKB Aset (Y-5)	14. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0839)	15. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L0935)	16. ASF (Culling)
					Duroc	IKB Aset (D-8)	17. ASF (Culling)

					Landrace	Finisher (L-01202)	18. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-01203)	19. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1423)	20. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1424)	21. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	IKB (L-0782)	22. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1073)	23. ASF (Culling)
					Landrace	Pre Starter (L-1373)	24. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0784)	25. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0771)	26. ASF (Culling)
					Landrace	Pejantan (L0766)	27. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1162)	28. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0740)	29. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0838)	30. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0760)	31. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1395)	32. Diare
					Landrace	IKB (L-0762)	33. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0738)	34. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1441)	35. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1432)	36. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1433)	37. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1442)	38. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Pejantan Aset (L-1)	39. ASF (Culling)
					Landrace	Pejantan (L-0800)	40. ASF (Culling)
					Yorkshire	Pejantan Aset (Y-2)	41. ASF (Culling)
					Landrace	Anak	42. Diare

					Yorkshire	(L-1438) Pre Starter (Y-25)	43. Diare
					Landrace	IM (L-0774)	44. ASF (Mati)
					Landrace	Anak (L-1430)	45. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1431)	46. ASF (Culling)
					Duroc	IKB Aset (D-7)	47. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0813)	48. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1015)	49. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1234)	50. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0741)	51. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1074)	52. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0892)	53. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0750)	54. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1434)	55. Diare
					Landrace	Anak (L-1435)	56. Diare
					Landrace	IKB (L-0759)	57. ASF (Culling)
	April	11	13	24	Duroc	Pejantan Aset (D-1)	1. ASF (Culling)
					Landrace	Pre Starter (L1436)	2. Diare
					Landrace	Finisher (L-1235)	3. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1287)	4. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0778)	5. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0841)	6. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1362)	7. ASF (Mati)
					Landrace	Grower (L-1360)	8. ASF (Culling)

					Landrace	Grower (L-1367)	9. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1369)	10. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1363)	11. ASF (Culling)
					Landrace	Penjantan Aset (L-2)	12. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1258)	13. ASF (Culling)
					Landrace	IKB Aset (L-4)	14. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0791)	15. ASF (Culling)
					Duroc	IKB Aset (D-6)	16. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-14)	17. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-15)	18. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-18)	19. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-19)	20. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1274)	21. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0825)	22. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1194)	23. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1200)	24. ASF (Culling)
Jumlah		40	45	85			

4) Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi

Pada bulan April 2026 dilakukan pengujian dalam rangka Investigasi Penyakit Hewan pada BPTUHPT Siborongborong. Adapun uraian pengujian sampel pada BPTUHPT Siborongborong Tahun 2026 yakni sebagai berikut :

Tabel 30. Surveilans Penyakit Hewan

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	PRRS PCR	9	BV Medan	Negatif (9)	
		Brucella abortus RBT	9		Negatif (9)	
		Toxoplasma sp. Aglutinasi IgG	9		Negatif (9)	
		Toxoplasma sp. Aglutinasi IgM.	9		Negatif (9)	
		Brucella abortus PCR	1		Negatif (1)	
		Uji Histopatologi	1		Suspect Porcine Circo Virus type 2	

		Bakteri Isolasi dan Identifikasi PRRS PCR Coccidia sp. Identifikasi McMaster	2 2 1	BV Lampung	Positif (2) E.coli Negatif (2) Positif (1) Coccidia sp. Negatif (2) Negatif (2)
		CSF PCR ASF PCR	2 2		
3	Maret	ASF PCR CSF PCR PRRS PCR Identifikasi Parasit Mc Master Identifikasi Parasit Metode Apung Identifikasi Cacing Metode sedimentasi	8 8 8 1 1 1	BV Medan	Positif ASF (8) Negatif CSF (8) Negatif PRRS (8) Positif Eimeria sp. Positif Eimeria sp. Negatif (1)
		ASF PCR ASF ELISA Ab	4 76	BV Medan	Positif ASF (4) Negatif (76)
		ASF PCR	90	BV Medan	Positif ASF (3), Negatif (87)
4	April	ASF PCR ASF ELISA Ab	272 171	BV Medan	Positif (2), Negatif (270) Seronegatif (171)
		ASF PCR	16	BV Medan	Positif ASF (14), Negatif (2)
Jumlah Sampel			703		

5) Biosekuriti dan Desinfeksi Kandang dan Lingkungan

Ternak Kerbau

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak kerbau Silangit, Bahal Batu, dan Rondaman Palas pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
- Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan dilakukan 2 (dua) kali setiap bulannya.

Ternak Babi

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak babi Bahal Batu pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap hari menggunakan desinfektan dosis ganda dengan kondisi wabah ASF.
- Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan di instalasi ternak babi Bahal Batu dilakukan 2 (dua) kali sehari (pagi dan sore) menggunakan desinfektan dosis ganda dengan kondisi wabah ASF pada kandang Eksisting (L) dan kadang Karantina.
- Kegiatan fumigasi untuk mengontrol vektor lalat dan nyamuk dilakukan rutin 1 (satu) kali seminggu.
-

E. Kinerja Keuangan

1. Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran TA. 2026 adalah sebesar **Rp. 20.063.714.000,-** pagu yang diblokir sebesar Rp. 92.885.000,- sehingga pagu Revisi adalah sebesar Rp. 19.970.829.000,- sedangkan Realisasi anggaran secara akrual adalah sebesar Rp.5.151.790.125,- dari Pagu Rp. 19.970.829.000,- atau 25,80% dan realisasi keuangan berbasis kas sampai dengan bulan April 2026 sebesar **Rp 4.759.015.125,- atau 23,83% Outstanding kontrak sebesar Rp.**

392.775.000,- Adapun rincian realisasi keuangan berbasis accrual dan realisasi keuangan berbasis kas bulan April 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Realisasi keuangan Berbasis Accrual

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	1.311.757.000	106.682.567	8,13
2	Program dukungan Manajemen	18.659.072.000	5.045.107.558	27,04
	Jumlah	19.970.829.000	5.151.790.125	25,80

Tabel 32. Realisasi Keuangan berbasis kas

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	1.311.757.000	106.682.567	8,13
2	Program dukungan Manajemen	18.659.072.000	4.652.332.558	24,93
	Jumlah	19.970.829.000	4.759.015.125	23,83

2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target PNBP Fungsional TA.2026 adalah sebesar RP.777.000.000. Realisasi PNBP bulan April sebesar Rp.22,210,000,- terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp19,250,000,- dan penerimaan umum sebesar Rp 2,960,000,- Dengan demikian, total capaian PNBP periode januari sampai dengan April 2026 adalah sebesar Rp 342,193,450,- atau 44,04% dari target yang telah ditetapkan. Adapun Rincian PNBP sampai dengan bulan April 2026 sebagai berikut:

a. Penerimaan Fungsional :

- 1) Penjualan Kerbau sebanyak 1 ekor Rp11.000.000,-.
- 2) Penjualan ternak babi sebanyak 0 ekor Rp 0,-
- 3) Penjualan susu segar sebanyak 550 liter sebanyak Rp. 8,250,000,-.
- 4) Sewa rumah Dinas sebesar Rp.0

b. Penerimaan Umum

- 1) Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang lalu sebanyak Rp.0
- 2) Penerimaan kembali Belanja pegawai tahun Anggaran yang lalu sebanyak Rp.2,960,000,-

Seperti diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 33. Kinerja Keuangan pada Bulan Februari 2026

No.	Jenis	Target (Rp)	Realisasi s.d 30 April 2026 (Rp)	%
Realisasi Anggaran				
1.	DIPA Tahun 2026	20.063.714.000,-	5.151.790.125,-	-
1.	PNBP	777.000.000	342,193,450,-	44,04

F. Kinerja Ketatausahaan

1. Ketatausahaan

a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada BPTUHPT Siborongborong untuk melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh 63 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 16 orang PPPK ; 17 orang PPPK Paruh Waktu, dengan uraian untuk ASN Adalah sebagai berikut:

1) PNS

Golongan I : 0 Orang; Golongan II : 10 Orang; Golongan III : 46 Orang dan Golongan IV sebanyak 6 Orang. Adapun uraian Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana seperti dalam tabel.

2) PPPK

Golongan I : 1 Orang, Golongan V : 13 orang, Golongan IX : 2 Orang.

Tabel 34. Struktur SDM Berdasarkan Jabatan

Klasifikasi Jabatan PNS	Jlh (Org)	Klasifikasi Tupoksi PPPK	Jlh (Org)	PPPK PW (Org)
Pejabat Struktural	2			
Pengawas Bibit Ternak	12			
Pengawas Mutu Pakan	13	Pengawas Mutu Pakan	1	
Medik Veteriner	5 + 1 CPNS			
Paramedik Veteriner	3 + 2 CPNS			
Pranata Humas	1	Pranata Komputer	1	
Fungsional Umum	24	Pelaksana	14	
Total	62 Orang		16 Orang	17 Orang

Pada bulan April 2026 jumlah pegawai yang pensiun, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan penambahan (pindahan) adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Layanan Kepegawaian

No	Uraian	Pegawai Pensiun	Kenaikan gaji berkala	Kenaikan Pangkat	Penambahan pegawai (pindahan)	Mutasi pindah tugas
1	Januari	1	10	1	0	0
2	Februari	1	0	0	0	0
3	Maret	0	14	1	0	0
4	April	0	3	5	0	0

Pengelolaan persuratan selama bulan April 2026 terdiri atas surat masuk sebanyak 26 (dua puluh enam) surat dan surat keluar sebanyak 45 (empat puluh lima) surat:

2. Kerjasama Kelembagaan

a) Nota Kesepahaman bersama Nomor : 02007/HM.240/F.2..F/01/2026 Pada tanggal 02 Februari 2026 antara Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Panca Budi dengan BPTUHPT Siborongborong dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat).

3. Pengembangan SDM

a) Dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai serta mendukung proses regenerasi sumber daya manusia, beberapa orang staf BPTUHPT Siborongborong mengikuti bimbingan teknis mengenai tata cara pelaksanaan tugas Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM).

Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan ujian kompetensi pada tanggal 20 dan 24 April 2026 di bidang Pejabat Penandatangan SPM (PPSPM). Berdasarkan hasil ujian tersebut, para staf balai memperoleh hasil yang memuaskan, yang diharapkan dapat mendukung peningkatan profesionalisme dan kualitas pengelolaan keuangan di lingkungan kerja.

- b) Sesuai dengan usulan BPTUHPT Siborongborong dalam rangka meningkatkan kompetensi pejabat fungsional RIH, khususnya untuk mendukung kenaikan jenjang jabatan fungsional, pada tanggal 22 April 2026 sebanyak 6 (enam) orang pejabat fungsional RIH telah mengikuti ujian kompetensi. Ujian tersebut mencakup beberapa bidang, yaitu Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, dan Pejabat Pengawas Mutu Pakan dan peserta memperoleh hasil yang memuaskan

4. Persediaan Balai

Berikut adalah beberapa item Persediaan barang dan aset tetap siapa pakai untuk mendukung pelayanan teknis pada balai BPTUHPT Siborongborong perbulan April 2026:

Tabel 36. Persediaan Barang

KODE	URAIAN	POSISI AKHIR (STOK OPNAME)					
		Silangit	BB Kerbau	BB Babi	ROPAS	KANTOR	TOTAL
117111	BARANG KOMSUMSI						
117199	PERSEDIAAN LAINNYA						
	- OBAT-OBATAN						
	Intertrim LA (ml)	100	62	0	0	0	162
	Interflox-100	0	0	100	0	0	100
	Intramox (ml)	20	330	0	300	0	650
	Limoxin LA (ml)	70	300	0	2	0	372
	Vet - Oxy LA®	700	600	4550	900	0	6750
	Biodin (ml)	800	2503	6350	2534	0	12187
	Hematodin (ml)	2900	2421	3750	3693	0	12764
	Vitol-140 (ml)	2200	1145	1800	1860	0	7005
	B-Sanplex (ml)	0	82	300	400	0	782
	Pro B Plek (bolus)	500	173	750	500	0	1923
	Intrafer (ml)	100	189	1155	440	0	1884
	Lactagen Injeksi (Intracin-10s)	150	93	200	90	0	533
	Calcidex Plus (ml)	0	100	0	0	0	100
	Sulpidon Inj.	135	511	100	600	0	1346
	Ketosol 100	0	0	0	0	0	0
	Glucortin-20 (ml)	0	75	0	100	0	175
	Colibact (Bolus)	60	21	12	156	0	249
	Colibact Inj. (ml)	200	264	1255	170	0	1889
	Ivomec Super (ml)	330	19	350	610	0	1309
	Kututox (gr)	0	420	0	0	0	420
	Kututox Oral (Ml)	907	991,3	0	1000	0	2898,3
	Contra worm	0	14	0	10	0	24
	Attapulgit	0	3500	0	0	0	3500
	Tympanol	190	698	200	500	0	1588
	Alben-125® (ml)	0	4865,5	1600	1000	0	7465,5
	Alben 16 (sachet)	0	52,5	49	3	0	104,5
	Albenpros 2500 (bolus)	500	290	0	500	0	1290
	Tryponil (sachet)	0	0	0	4	0	4
	Fertagyl	0	0	0	0	0	0

KODE	URAIAN	POSISI AKHIR (STOK OPNAME)					
		Silangit	BB Kerbau	BB Babi	ROPAS	KANTOR	TOTAL
117111	BARANG KOMSUMSI						
117199	PERSEDIAAN LAINNYA						
	- OBAT-OBATAN						
	Lutalyse	120	50	0	0	0	170
	Conseptase @10 ml	60	50	0	0	0	110
	Gusanex spray (oz)	70	158,5	138	69	0	435,5
	Povidone Iodine	5300	7115	7000	7000	0	26415
	Alkohol 70% (ml)	0	2500	0	0	0	2500
	Mineral Block (kg)	6	0	0	6	0	12
	Infus set	0	5	0	8	0	13
	Infus NaCl	0	0	0	0	0	0
	Infus RL	0	0	0	0	0	0
	Infus Dextrose	0	0	0	0	0	0
	Calmasol	0	0	0	0	0	0
	Prodrul ljn (ml)	600	600	1800	1200	0	4200
	Sulprodon Inj (ml)	600	600	1500	0	0	2700
	Terrexine LC (syringe)	59	0	0	0	0	59
	Colamox (gr)	0	0	0	0	0	0
	C-San (gr)	0	0	5000	0	0	5000
	Biopros TP Inj. (ml)			2200			
	PARAGIN (gr)			6100			
	-VAKSIN						
	Vaksin PRRS (dosis)	0	0	367	0	0	367
	vaksin Mycoplasma	0	0	300	0	0	300
	Vaksin Hog Cholera	0	0	800	0	0	800
	Vaksin PCV 2	0	0	239	0	0	239
	Vaksin PMK (BIOAFTOGEN®)	0	0	259	0	0	259
	Vaksin APHTOVET PMK (DOSIS)	0	0	0	107	725	832
	Vaksin LSD KEMIIN (DOSIS)	0	0	0	7	400	407
	Vaksin SE SEPTIVET (DOSIS)	0	100	0	200	600	900
	Serum Konvalesen (SCoVet ASF) (vial)	0	0	141	0	0	141
	-DESINFECTAN						
	Desinfektan Intercide (L)	0	5	0	10	0	15
	Desinfektan Pristam (L)	0	0	5	20	0	25
	Desinfektan GPC 8 TM (L)	0	0	25	1	0	26
	Desinfektan Biocid (L)	0	0	0	0	0	0
	Desinfektan Progard (tab)	1400	4900	11700	5000	0	23000
	Formades (L)	0	0	112	0	60	172
	Desinfektan Istam (L)	16	0	240	20	100	376
	Virkons (kg)	0	0	0	0	0	0
	Pestisida Templar (L)	0	0	7	0	0	7
	-ALKES						
	Needle Europlex (pcs)	99	0	60	0	0	159
	Needle Felcovet	0	0	0	0	0	0
	Needle 23 G	0	0	300	0	300	600
	Needle 18 G	100	48	750	460	0	1358
	Needle Europlex 16 G 3/4 (pcs)	21	128	20	48	0	217
	Needle Besi 17 G 3/4 (pcs)	0	9	0	0	0	9
	Needle Besi 16 G 1/2 (pcs)	0	12	0	0	0	12

KODE	URAIAN	POSISI AKHIR (STOK OPNAME)					
		Silangit	BB Kerbau	BB Babi	ROPAS	KANTOR	TOTAL
117111	BARANG KOMSUMSI						
117199	PERSEDIAAN LAINNYA						
	- OBAT-OBATAN						
	Sput Miksa 10 mL	6	4	9	11	0	30
	Sput Miksa 20 mL	6	10	10	10	0	36
	Syringe 3 mL	100	600	200	300	0	1200
	Syringe 5 mL	100	0	350	400	0	850
	Syringe 10 mL	150	340	2195	60	3600	6345
	Disposable Syringe 10 ml (pcs)	130	722	0	0	0	852
	Automatic Injeksi (buah)	2	2	2	2	0	8
	iv cath 23 G	0	0	0	0	150	150
	iv cath 20 G	0	17	0	0	0	17
	iv cath 18 G	0	113	0	0	0	113
	Vaculab EDTA	0	0	0	100	0	100
	Vaculab addictif	0	0	0	30	0	30
	BD vacutainer	0	0	0	0	0	0
	microphore	0	0	0	0	3	3
	kapas (gr)	0	300	0	900	0	1200
	Kasa Steril (pcs)	0	98	0	40	0	138
	Surgical Blades (pcs)	92	100	0	100	0	292
	Masker pcs	0	0	12	100	0	112
	Gloves(psg)	140	97	900	450	0	1587
	Scrub	2	0	1	2	0	5
	Cooler Box (buah)	2	1	1	1	0	5

5. Pelayanan Informasi dan Kunjungan di BPTUHPT Siborongborong

- a) Pada tanggal 16 April 2026, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja dari Tim Balai Veteriner Medan. Kunjungan tersebut bertujuan untuk mendukung pelaksanaan surveilans penyakit African Swine Fever (ASF) pada ternak babi, serta memantau pelaksanaan penyuntikan vaksin Scovet pada ternak babi di BPTUHPT Siborongborong
- b) Pada tanggal 24 April 2026, Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Toba melaksanakan kunjungan kerja dalam rangka konsultasi dan koordinasi terkait upaya pengembangan ternak babi, khususnya dalam menghadapi tantangan wabah African Swine Fever (ASF), serta penerapan mekanisme pemeliharaan yang efektif, aman, dan berkelanjutan.
Kunjungan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai strategi penanganan ASF, penerapan biosekuriti, serta praktik terbaik dalam pengembangan usaha ternak babi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat diimplementasikan secara optimal oleh kelompok peternak di Kabupaten Toba, guna meningkatkan produktivitas, menjaga kesehatan ternak, serta mendorong pengembangan sektor peternakan yang lebih maju, tangguh, dan berdaya saing di daerah tersebut
- c) Selain itu layanan BPTUHPT Siborongborong menerima pengajuan permohonan pembelian bibit ternak babi, baik secara individu maupun kelompok peternak. Permohonan ini akan menjadi bagian dari program pembibitan yang bertujuan memperkuat ketersediaan bibit berkualitas guna mendukung peningkatan populasi dan produktivitas ternak babi kerbau di Kabupaten Tapanuli Utara .

Melaksanakan tugas pelayanan dalam distribusi ternak, khususnya babi dan kerbau, termasuk pengelolaan distribusi ternak bibit maupun non-bibit dengan standar kualitas yang ditetapkan.

6. Pelaksanaan Kegiatan Sarana Prasarana

a) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin yang dipergunakan di setiap instalasi merupakan peralatan pendukung dalam kegiatan pemeliharaan ternak kerbau. Peralatan dan Mesin dimaksud adalah untuk kebutuhan sanitasi kandang dan lingkungannya serta penyediaan hijauan pakan ternak. Kegiatan pemeliharaan/Pengadaan peralatan dan mesin yang dilakukan pada Bulan April 2026 adalah sebagai berikut:

No	Nama Peralatan/Mesin	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pemeliharaan Pompa Air Kandang C	1	Unit	- Penggantian Handle Listrik, Ganti Pompa, Mencuci Lobang Sumur - Pembuatan Lobang Sumur Baru
2	Pemeliharaan Timbangan Ternak	1	Unit	- Mengganti Lantai Timbangan dan Grendel Pintu
3	Pemeliharaan Chopper	1	Unit	- Perbaiki pisau pemotong
II. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau				
1	Pemeliharaan Chopper	1	Unit	- Ganti oli mesin
III. Instalasi Bahal Batu Ternak Babi				
1	Pemeliharaan Mesin Desinfektan	2	Unit	- Ganti oli mesin
2	Pemeliharaan Kendaraan Roda 3 (Viar)	1	Unit	- Ganti oli mesin

b) Pemeliharaan Instalasi/Gedung/Bangunan Pendukung

Bangunan kantor di instalasi berfungsi sebagai gedung pelayanan dan tempat para pegawai di Instalasi untuk melakukan kegiatan administrasi sehari-hari, sedangkan bangunan bisecurity berfungsi sebagai sarana desinfektasi terhadap orang dan kendaraan yang memasuki lokasi pemeliharaan ternak kerbau dan babi. Kegiatan pemeliharaan gedung/bangunan pendukung yang dilakukan pada Bulan April 2026 adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pemeliharaan Pagar Pengaman Ternak Paddock 3	131	Meter	- Penggantian pagar kawat duri dengan bahan pipa besi
2	Pemeliharaan Biosecurity	1	Unit	- Ganti Pompa, Perbaikan Selang/ Pipa
II. Instalasi Bahal Batu Kerbau				
1	Pemeliharaan Garasi Alat-alat Mesin	185	M2	- Cor Lantai (Ready Mix)
2	Pemeliharaan jalan	300	M2	- Cor Jalan (Ready Mix)
III. Instalasi Rondaman Palas				
1	Pemeliharaan Pagar	1	Unit	- Peninggian Pagar Pembatas Kandang

c) Pemeliharaan Kandang

Kandang atau perkandangan adalah sarana yang sangat penting untuk sebuah unit peternakan. Karena kandang mempunyai fungsi sebagai tempat bernaung untuk melindungi ternak dari panas matahari, hujan dan angin kencang, hewan pemangsa, disamping itu kandang juga berfungsi sebagai tempat untuk mengelompokkan ternak berdasarkan fasenya sehingga memudahkan petugas untuk menangani ternak.

Kegiatan yang dilakukan adalah perawatan/pemeliharaan terhadap instalasi kandang pembibitan ternak kerbau dan babi agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Perawatan/ pemeliharaan kandang pembibitan ternak pada Bulan April 2026 dilaksanakan di Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Nama Kandang	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pemeliharaan Kandang D,E	2	Unit	- Pembuatan Palang Besi
2	Pemeliharaan Kandang A	1	Unit	- Pembuatan Sekat Kandang dari bahan pipa besi
II. Instalasi Bahal Batu Kerbau				
1	Pemeliharaan Kandang Individu	1	Unit	Pembuatan Selasar (Cor) dan Paving Blok
2	Pemeliharaan Kandang F1, F2, F3	3	Unit	- Menyisip Lantai Kandang yang berlubang

				- Menyisip bak minum yang bocor
--	--	--	--	---------------------------------

7. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Pada bulan April 2026, seluruh kegiatan di BPTUHPT Siborongborong berjalan sesuai rencana. Namun, terdapat kondisi urgensi di lapangan, khususnya dalam penanganan penyakit African Swine Fever (ASF), yang memerlukan dukungan anggaran besar untuk pengadaan obat-obatan, multivitamin, dan peralatan kesehatan hewan. Berbagai upaya telah dilakukan secara optimal guna mengendalikan penyebaran penyakit dan mempertahankan populasi ternak babi agar tidak mengalami penurunan signifikan.

Keterbatasan anggaran diatasi melalui optimalisasi penggunaan dana secara efektif dan efisien dengan penyesuaian skala prioritas, tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan maupun target kinerja. Secara umum, tidak terdapat kendala krusial dalam pelaksanaan program maupun pengelolaan keuangan, sehingga kegiatan tetap berjalan lancar dan mendukung pencapaian realisasi anggaran sesuai ketentuan.

8. Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Bulan April 2026

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan bulan April 2026, BPTUHPT Siborongborong mengoptimalkan penggunaan anggaran secara terukur dan akuntabel guna menjamin keberlanjutan program serta pencapaian target kinerja Tahun Anggaran 2026. Fokus utama diarahkan pada dukungan operasional penanganan penyakit African Swine Fever (ASF) melalui pemenuhan kebutuhan obat-obatan, vitamin, dan sarana kesehatan hewan.

Optimalisasi dilakukan melalui penguatan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan secara berkala, serta penyesuaian rencana kerja berdasarkan tingkat urgensi dan kebutuhan riil di lapangan. Prioritas diberikan pada kegiatan operasional utama, meliputi pemeliharaan ternak, penyediaan pakan, pelayanan pembibitan, dan dukungan teknis lainnya, sehingga pelaksanaan kegiatan tetap efektif, efisien, dan tepat sasaran.

III. PENUTUP

Demikian laporan bulanan April 2026 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan bulan April 2026 untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.